



Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022

Muhammad Alfin Syaiful Izza¹, Fitri Luthfia Wachdah², Muhammad Yasin³

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: alfinartamsah7@gmail.com¹, fitriluthfiaa028@gmail.com²,
yasin@untag-sby.ac.id³

Abstract. *The success of a country in improving the welfare of its people can be measured by the level of economic growth that has been achieved, high and stable economic growth from year to year means that people's welfare has increased. East Java Province is the second largest contributor to the Indonesian economy with a growth rate on par with the national level and other major provinces in Java. The purpose of this study is to analyze the level of economic growth in East Java province in 2022. This research uses a qualitative method with a library research approach. The results of this study show that the East Java Economy in 2022 will experience a growth of 5.34 percent. Growth occurred in almost all business fields except Mining and Quarrying. Business fields that experienced significant growth were Transportation and Warehousing*

Keywords: *Indonesian Economy, Economic Growth, East Java*

Abstrak. Keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya bisa diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ke tahun berarti menandakan kesejahteraan masyarakat meningkat. Provinsi Jawa Timur merupakan penyumbang terbesar kedua bagi perekonomian Indonesia dengan tingkat pertumbuhan setara dengan tingkat nasional dan provinsi-provinsi besar lainnya di Jawa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis tingkat pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ekonomi Jawa Timur tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,34 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha kecuali Pertambangan dan Penggalian. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan.

Kata kunci: Perekonomian Indonesia, Pertumbuhan ekonomi, Jawa Timur

LATAR BELAKANG

Keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya bisa diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ke tahun berarti menandakan kesejahteraan masyarakat meningkat. Sedangkan jika pertumbuhan ekonomi terjadinya penurunan menandakan bahwa kesejahteraan masyarakat juga turun. Tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah atau daerah menunjukkan tingkat perubahan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya (Boediono, 2013).

Dalam ekonomi suatu negara, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi menjadi salah satu indikator yang sangat penting dan harus diperhatikan. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi saling berhubungan erat satu sama dengan yang lainnya. Pertumbuhan ekonomi dapat meningkat dengan adanya pembangunan ekonomi disuatu negara. Sedangkan pembangunan ekonomi dapat semakin lancar apabila pertumbuhan ekonomi berjalan dengan baik. Walaupun pertumbuhan dan juga pembangunan ekonomi saling berkaitan tetapi keduanya memiliki perbedaan yang cukup menonjol.

Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif dan negatif. Jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan positif maka kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan negatif maka kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami penurunan. Dengan kata lain pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian di suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik yaitu meningkatkan kemakmuran masyarakat selama periode tertentu. Tetapi perlu dicermati apakah tingginya pertumbuhan ekonomi atau kemajuan perekonomian di suatu negara bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat ataupun tidak. Bisa jadi pertumbuhan ekonomi yang tinggi justru mengakibatkan semakin besarnya ketimpangan pendapatan masyarakat (Nuraini, 2017).

Cara terbaik dalam peningkatan pendapatan perkapita yang digunakan untuk konsumsi menurut para ahli ekonomi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi setinggi-tingginya sehingga dapat melampaui pertumbuhan penduduk. Dengan hal tersebut maka pendapatan masyarakat akan meningkat sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dapat berakibat pada meningkatnya kemakmuran masyarakat. Kemakmuran masyarakat juga dapat dilihat dari pendapatan

perkapita mereka yang tinggi. Dimana dengan pendapatan tersebut masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mereka tidak tergolong kedalam golongan masyarakat miskin.

Provinsi Jawa Timur merupakan penyumbang terbesar kedua bagi perekonomian Indonesia dengan tingkat pertumbuhan setara dengan tingkat nasional dan provinsi-provinsi besar lainnya di Jawa. Tiga sektor lapangan usaha utama penopang PDRB Jawa Timur secara berturut-turut adalah sektor industri pengolahan (29,03%), perdagangan (18,18%), dan pertanian (12,80%) (BPS Provinsi Jawa Timur, 2019). Secara geografis, Provinsi Jawa Timur memiliki karakteristik wilayah yang memiliki potensi untuk dikembangkan karena letaknya yang strategis, berbagai objek wisata yang ditawarkan mulai dari gunung, pantai, gua hingga air terjun yang hampir terdapat pada setiap kabupaten/kota di Jawa Timur. Jawa Timur juga dikenal sebagai pusat industri dan keuangan kawasan Timur Indonesia (Assidikiyah et al., 2021).

KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi biasanya diikuti dengan terjadinya pemerataan pendapatan pada masyarakat sehingga pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menjadi sangat penting bagi terciptanya kemakmuran suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif dan negatif. Jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan positif maka kegiatan ekonomi pada periode itu mengalami peningkatan. Sedangkan jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan negatif maka kegiatan ekonomi pada periode itu mengalami penurunan. Salah satu cara untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dapat diukur dengan PDRB.

Sedangkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah besarnya Produk Domestik Bruto (PDB) suatu daerah. PDRB menyajikan data series PDB baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000, yang disajikan dalam nilai rupiah maupun persentase. PDRB harga berlaku adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul

dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah dimana nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan sektor ekonomi.

Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan adalah jumlah nilai produksi atau pengeluaran atau pendapatan yang dihitung menurut harga tetap, dimana nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar tahun perhitungan berdasarkan data beberapa tahun terakhir baik data yang dihimpun secara langsung (data primer) maupun data yang dikutip dari administrasi Instansi/Dinas/Lembaga Pemerintah maupun swasta (data sekunder). PDRB juga dapat diartikan sebagai total nilai produk barang dan jasa yang di produksi di suatu wilayah (regional) tertentu dalam waktu tertentu.

Menurut Sukirno (2011), faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi yaitu: 1) Tanah dan kekayaan alam lainnya Kekayaan alam akan mempermudah usaha untuk mengembangkan perekonomian suatu negara, terutama pada masa-masa permulaan dari proses pertumbuhan ekonomi. Apabila negara tersebut mempunyai kekayaan alam yang dapat diusahakan dengan menguntungkan, hambatan yang baru saja dijelaskan akan dapat diatasi dan pertumbuhan ekonomi dipercepat. 2) Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja Penduduk yang bertambah akan mendorong jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut memungkinkan negara itu menambah produksi. Di samping itu sebagai akibat pendidikan, latihan dan pengalaman kerja, keterampilan penduduk akan selalu bertambah tinggi. Hal tersebut menyebabkan produktivitas bertambah dan ini selanjutnya menimbulkan pertambahan produksi yang lebih cepat daripada pertambahan tenaga kerja. Dorongan lain yang timbul dari perkembangan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi bersumber dari akibat pertambahan itu kepada luas pasar. Akibat buruk dari pertambahan penduduk kepada pertumbuhan ekonomi terutama dihadapi oleh masyarakat yang kemajuan ekonominya belum tinggi tetapi telah menghadapi masalah kelebihan penduduk. Apabila dalam perekonomian sudah berlaku keadaan dimana pertambahan tenaga kerja tidak dapat menaikkan produksi nasional yang tingkatnya adalah lebih cepat dari tingkat pertambahan penduduk, pendapatan per kapita akan menurun. Dengan demikian penduduk yang berlebihan akan menyebabkan kemakmuran masyarakat merosot. 3) Barang-barang modal dan tingkat teknologi Pada masa kini

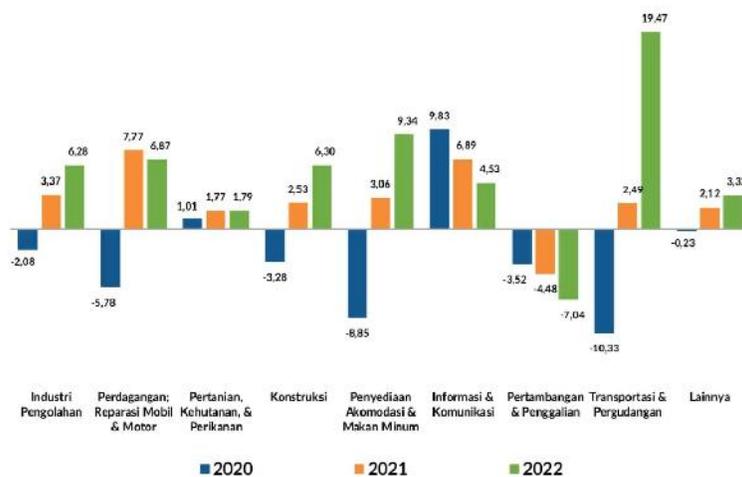
pertumbuhan ekonomi dunia telah mencapai tingkat yang lebih tinggi, yaitu jauh lebih modern daripada kemajuan yang dicapai oleh suatu masyarakat yang masih belum berkembang. Barang-barang modal yang sangat banyak jumlahnya, dan teknologi yang telah menjadi bertambah modern memegang peranan yang penting sekali dalam mewujudkan kemajuan ekonomi yang tinggi. Apabila barang-barang modal saja yang bertambah, sedangkan tingkat teknologi tidak mengalami perkembangan, kemajuan yang akan dicapai adalah jauh lebih rendah daripada yang dicapai pada masa kini. Tanpa adanya perkembangan teknologi, produktivitas barang-barang modal tidak akan mengalami perubahan dan tetap berada pada tingkat yang sangat rendah. 4) Sistem sosial dan sikap masyarakat Di dalam menganalisis mengenai masalah-masalah pembangunan di negaranegara berkembang ahli-ahli ekonomi telah menunjukkan bahwa sistem sosial dan sikap masyarakat dapat menjadi penghambat yang serius kepada pembangunan. Sikap masyarakat juga dapat menentukan sampai dimana pertumbuhan ekonomi dapat dicapai. Apabila di dalam masyarakat terdapat beberapa keadaan dalam sistem sosial dan sikap masyarakat yang sangat menghambat pertumbuhan ekonomi, pemerintah haruslah berusaha untuk menghapuskan hambatan-hambatan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research), yang menekankan pertanyaan bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala pada fakta yang ada. Studi pustaka atau kepustakaan dapat di artikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian (Mubarok & Tambunan, 2021). Dalam hal ini, peneliti mengambil data penelitian yang berasal dari buku-buku, data dari BPS, website resmi yang mempublikasikan informasi yang mendukung, jurnal-jurnal terdahulu, serta sumber-sumber yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya

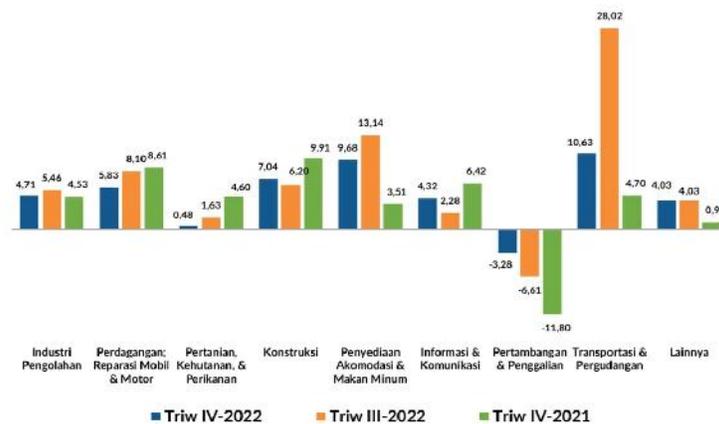
HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi Jawa Timur tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,34 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha kecuali Pertambangan dan Penggalian. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh sebesar 19,47 persen. Kemudian, lapangan usaha Jasa Lainnya tumbuh sebesar 12,44 persen, sedangkan lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh sebesar 9,34 persen dapat dilihat pada grafik dibawah ini .



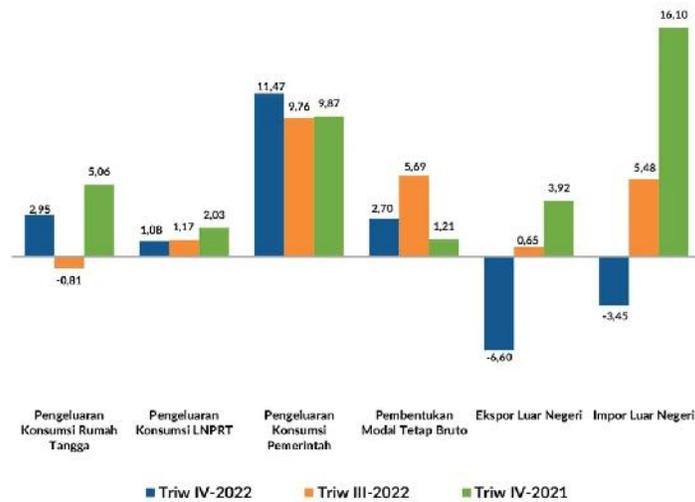
Gambar .1 Grafik perkembangan ekonomi pada tahun 2022 menurut lapangan usaha

Ekonomi Jawa Timur triwulan IV-2022 dibanding triwulan IV-2021 (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 4,76 persen. Delapan lapangan usaha yang dominan mengalami pertumbuhan ekonomi positif kecuali Pertambangan dan Penggalian. Lapangan usaha mengalami pertumbuhan signifikan adalah Jasa Lainnya yang tumbuh sebesar 12,35 persen. Kemudian, lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan tumbuh sebesar 10,63 persen, sedangkan lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh sebesar 9,68 persen.



Gambar .2 Grafik perbandingan perkembangan ekonomi pada triwulan-IV 2022 dan triwulan-IV 2021 menurut lapangan usaha

Ekonomi Jawa Timur triwulan IV-2022 dibanding triwulan III-2022 (q-to-q) mengalami kontraksi sebesar 0,71 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 7,22 persen. Lapangan Usaha Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memiliki peran dominan juga mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 1,44 persen dan 1,37 persen. Sementara itu, beberapa lapangan usaha mengalami kontraksi, diantaranya adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pengadaan Air, dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang masing-masing terkontraksi sebesar 24,76 persen, 0,66 persen, dan 2,85 persen. Struktur PDRB Jawa Timur menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan IV-2022 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Perekonomian Jawa Timur masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 30,93 persen; diikuti oleh Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 19,14 persen; Konstruksi sebesar 9,61 persen; dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 9,37 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Jawa Timur mencapai 69,05 persen.



Gambar .3 Grafik perbandingan perkembangan ekonomi pada triwulan-IV 2022 dan triwulan-III 2021 menurut lapangan usaha

KESIMPULAN

Rata-rata pertumbuhan ekonomi provinsi jawa timur selama tahun 2022 yang diindikasikan dari angka rata-rata PDRB menunjukkan adanya peningkatan setiap tahun. Bahkan di saat laju PDB nasional mengalami penurunan di tahun 2009, laju rata-rata PDRB kabupaten/kota hasil pemekaran masih tetap positif. Pertumbuhan ekonomi provinsi jawa timur dalam PDRB pada tahun 2022 mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada triwulan IV-2022 dibanding triwulan IV-2021 (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 4,76 persen, sedangkan triwulan IV-2022 dibanding triwulan III-2022 (q-to-q) mengalami kontraksi sebesar 0,71 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 7,22 persen. Dan dari Struktur PDRB Jawa Timur menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan IV-2022 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Perekonomian Jawa Timur masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 30,93 persen.

DAFTAR REFERENSI

- Elma Agustiana, Fitra Rizal (2022). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Pada Masa Covid-19. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Boediono, (1995). Teori Pertumbuhan Ekonomi, Yogyakarta (ID): BPFE.
- Siti Wasingah (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2015. IUniversitas Islam Indonesia: Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Sadono, Sukirno (2001). Pengantar Makro Ekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono (2005). Pengantar Makro Ekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono (2011). Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- BPS Pemerintah Jawa Timur. (2022). Ekonomi Jawa Timur Tahun 2022.